

Peningkatan Kapasitas Penulisan Karya Ilmiah Pegiat Desa Di Kabupaten Bojonegoro

Oleh: Titis Dewi Anggalini, Pandhu Yuanjaya, Marita Ahdiyana, Lutfia Septiningrum, Lena Satlita, Argo Pambudi

ABSTRAK

Kemampuan menulis suatu karya tulis ilmiah merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh siapa saja yang memiliki tanggung jawab untuk pengembangan akademik. Seiring dengan dilaksanakannya berbagai kebijakan atau program pembangunan di semua desa di Kabupaten Bojonegoro, para pegiat desa juga dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menuangkan hasil implementasi kebijakan tersebut dalam suatu penulisan ilmiah. Namun demikian pada realitanya para pegiat desa tersebut masih menghadapi persoalan keterbatasan kemampuan dan kapasitas mereka dalam menulis karya ilmiah dari kebijakan yang di implementasikan di desa. Hal ini disebabkan terutama oleh ketiadaan atau minimnya penyelenggaraan pelatihan dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam penulisan ilmiah, terutama dari kebijakan yang sudah dilaksanakan di desa. Dengan demikian perlu dilakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan pelaksanaan *workshop* dan pendampingan penulisan karya ilmiah implementasi kebijakan desa bagi para pegiat desa di Kabupaten Bojonegoro. Target peserta kegiatan *workshop* yang ditetapkan sejumlah 100 peserta. *Workshop* yang akan dilaksanakan memiliki fungsi edukatif, administratif dan personal. Dari aspek edukatif, pelatihan diharapkan akan dapat memperbaiki perilaku (*performance*) kerja para peserta pelatihan. *Workshop* juga disesuaikan dengan kebutuhan kelompok. Dalam hal ini adalah bagaimana meningkatkan kapasitas peserta pelatihan dalam penulisan artikel ilmiah implementasi kebijakan desa. Selain itu juga akan dilaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD). Pada kegiatan ini peserta didorong dan diajak berdiskusi terkait penyusunan artikel ilmiah dan bagaimana menerbitkan artikel ilmiah yang ditulis dan siapa pembacanya. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan pada meliputi kegiatan pendampingan sebelum pelatihan dan pasca pelatihan. Sebelum pelatihan, pendampingan dilakukan dengan komunikasi langsung pendamping dengan para peserta untuk mendapatkan pemahaman tentang tingkat pengalaman mereka dalam menulis karya ilmiah, untuk mengetahui apakah mereka mengalami hambatan tertentu dalam menulis, dan apakah mereka memiliki kebutuhan khusus atau kesenjangan keterampilan yang ingin mereka atasi. Setiap peserta akan diminta untuk mempersiapkan proyek/penelitian untuk dikembangkan selama *workshop*. Setelah pelaksanaan pelatihan, kegiatan dilakukan dengan mendampingi peserta pelatihan menyusun karya ilmiah sehingga menjadi draft karya tulis ilmiah. Luaran yang ditargetkan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah tersusunnya 100 buah draft artikel ilmiah hasil kebijakan. Selain itu juga tersusunnya luaran PkM berupa: (1) artikel publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat, (2) Hak Kekayaan Intelektual (HKI), (3) Perjanjian kerja sama/Initial Agreement (IA), (4) materi pelatihan, dan (5) laporan PkM dan dokumentasi.

Kata Kunci: *Pelatihan, pendampingan, kapasitas, artikel ilmiah, pegiat desa*